

## **KATEGORI**

Sosial

## **SUB KATEGORI**

Bencana Alam

## **NAMA INDIKATOR**

Jumlah Transportasi Untuk Tanggap Bencana

## **TAHUN**

2018

## **KONSEP**

- Jumlah Transportasi untuk Tanggap Bencana adalah banyaknya kendaraan yang digunakan oleh orang atau kelompok orang pada saat terjadi bencana tertentu.
- Transportasi untuk Tanggap Bencana adalah kendaraan yang digunakan oleh orang atau kelompok orang pada saat terjadi bencana tertentu.
- Transportasi adalah pengangkutan barang oleh berbagai jenis kendaraan sesuai dengan kemajuan teknologi.
- Tanggap Bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana.
- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

## **RUJUKAN**

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Raya
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana
- Peraturan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor 17 Tahun 2009 tentang Standarisasi Peralatan Penanggulangan Bencana

## **RUMUS**

-

## **WALI DATA**

Badan Penanggulangan Bencana Daerah

## **UKURAN**

Unit

## **UNIT**

0

## **KEGUNAAN**

Indikator ini dapat dimanfaatkan untuk menghitung banyaknya transportasi untuk tanggap bencana yang ada di suatu wilayah.

## **INTERPRETASI**

Semakin banyak transportasi yang ada di suatu wilayah maka upaya tanggap bencana yang dilakukan dapat berjalan secara maksimal.

## **KETERANGAN**

- Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

- Bencana ini dapat berbentuk banjir, tanah longsor, tsunami, kebakaran, dan lain sebagainya yang diakibatkan oleh alam. Dapat pula bencana yang diakibatkan oleh ulah manusia secara langsung. Misalnya perang, kebocoran nuklir, dan ledakan bom.

- Jenis alat transportasi yang digunakan untuk tanggap bencana terdiri atas alat transportasi udara, darat dan laut.

- Alat transportasi udara, antara lain:

1. Pesawat Angkut Kargo
2. Helikopter

- Alat transportasi darat, antara lain:

1. Kendaraan Operasional Doubcab
2. Mobil Komando
3. Mobil Rescue Doubcab
4. Trailler
5. Truk Angkutan
6. Truk Angkut-Box
7. Mobil Tangki Air
8. Mobil Ambulance 4x4
9. Mobil Jenazah 4x4
10. Mobile MCK
11. Motor Trail
12. Mobil Dapur Umum Lapangan
13. Mobil Pemadam Kebakaran
14. Mobil Water Treatment
15. Mobil BBM
16. Mobil Kesht Keliling
17. Mobil Komunikasi

- Alat transportasi laut/sungai antara lain:

1. Kapal Roro
2. Kapal LCT
3. Perahu Karet Bermesin
4. Perahu Karet
5. Air Boat
6. Kapal Sea Boat
7. Kapal Evakuasi

## **SUMBER**

-

## **METODOLOGI**

-

## **KEDALAMAN DATA**

Kabupaten

## **PERIODE**

Tahunan

## **LAG DATA**

H+1

## **KEWENANGAN**

Badan Nasional Penanggulangan Bencana

## **DOKUMEN**

SIPD

